BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Kualitatif

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif, karena memenuhi prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Menurut Sugiyono dalam (Bella Anggraini, 2021:66) metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Peneliti berusaha menganalisis data dalam berbagai nuansa bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat atau dikumpulkan.

B. Metode Deskriptif

Sesuai dengan judul dari penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi dalam (Khusnul Khotimah, 2021:30) Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi. Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Lialang yang berada di Jl. Wana Citra, Lialang, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten 42162. Yang dimana lokasi tersebut menjadi fokus lokasi penelitian. Waktu penelitiannya yaitu di saat proses jam belajar mengajar berlangsung pada pukul 07.30-09.00 WIB dan proses wawancara berlangsung setelah proses belajar mengajar selesai. Peneliti memilih lokasi tersebut karena selain menjadi tempat penulis melakukan kegiatan KKN jadi sudah sedikit banyak tau tentang permasalahan di lokasi tersebut, yaitu terdapat kendala yang dihadapi guru setelah diberlakukannya aktivitas normal kembali setelah Pandemi Covid-19, juga sekolah tersebut merupakan sekolah yang memiliki murid terbanyak di desa Lialang, inilah yang menjadi tantangan bagi guru untuk melakukan peranannya secara maksimal.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu wali kelas dan siswa kelas rendah yaitu kelas 1, 2 dan 3, dimana satu kelas kurang lebih berjumlah 32 siswa. Yang menjadi fokus penelitian ini yaitu peranan guru dalam menumbuhkan motivasi belajar dan proses pembelajaran pada anak serta bentuk aktivitas belajar anak di kelas dalam mencapai prestasinya di sekolah.

E. Informan Penelitian

Informan adalah orang-orang yang dipilih untuk diobservasi dan diwawancarai sesuai dengan tujuan peneliti untuk memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Menurut Suyanto & Sutimah dalam (Bella Anggraini, 2021:67) orang-orang yang dapat dijadikan sebagai informan adalah orang-orang yang memiliki pengalaman sesuai dengan penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini meliputi informan utama dan informan kunci.

1. Informan utama, adalah mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah Guru dan Siswa/Peserta Didik yang bersekolah di SD Negeri Lialang

2. Informan Kunci (key informan), adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah di SD Negeri Lialang

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai human instrument akan mengamati proses pembelajaran di kelas. (Septi Dewi, 2017:4) menjelaskan manusia sebagai instrumen penelitian karena manusia sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Bella Anggraini, 2021:68) adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber primer atau sumber data pertama di lapangan. Menurut (Khusnul Khotimah, 2021: 31) Data primer merupakan data yang didapatkan dari orang atau subjek terdekat dengan sesuatu yang akan diteliti oleh peneliti sebagai data atau bahan pokok dalam sebuah penelitian. Jadi sumber primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara terstruktur dengan wali kelas. Data primer diperoleh dengan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data peneliti atau mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan langsung. Menurut Sugiyono dalam (Bella Anggraini. 2021:68) Observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan

pembelajaran Guru dan Siswa dengan mengamati kegiatan proses belajar mengajar.

b. Wawancara

Yaitu percakapan atau tanya jawab yang dilakukan pengumpul data dengan responden sehingga responden memberikan data atau informan yang diperlukan dalam penelitian, Siagian dalam (Bella Anggraini, 2021:68). Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara bebas terpimpin. Arikunto dalam (Bella Anggraini, 2021:68) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan siswa juga kepala sekolah sebagai tambahan peneliti juga mewawancarai orang tua murid.

c. Angket atau Kuesioner

Yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini yaitu laporan tentang pribadi atau hal-hal lainnya. "Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab" (Widya Suci, 2020:19).

Angket dalam penelitian ini hasilnya berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca terkait dengan jawaban dari responden, dan penggunaan angket ini untuk mendapatkan data tentang penggunaan media pembelajaran. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan pengaruh penggunaan media dalam pembelajaran.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yang berbentuk skala likert dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia. Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa alternative jawaban kepada responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan selanjutnya responden memilih alternative jawaban yang sesuai dengan pengetahuannya dengan memberi tanda check list (√). Pada

alternative jawaban tersebut. Instrumen tersebut menggunakan skala likert dengan gradasi jawaban selalu, sangat sering, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

d. Dokumentasi

Yaitu mencari data, mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lenger, agenda dan sebagainya, Suharsimi Arikunto dalam (Khusnul Khotimah, 2021:36). Dokumentasi yang relevan dimana dokumen bisa berasal dari lembaga, bisa juga berasal dari informan kunci dan informan utama. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian yang dapat dijadikan bahan untuk mengecek data, serta melengkapi dan menguatkan data dalam penelitian. Peneliti disini mendokumentasikan kegiatan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Data sekunder

Menurut (Khusnul Khotimah, 2021: 31) Data sekunder adalah data penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah. Jadi sumber penunjang dalam penelitian ini adalah data hasil observasi dalam pembelajaran yang digunakan sebagai menambah data dan referensi dalam penelitian yang akan diteliti. Data sekunder diperoleh melalui:

a. Studi kepustakaan, yaitu proses memperoleh data atau informasi yang menyangkut masalah yang akan diteliti melalui penelaah buku, jurnal, dan karya tulis lainnya. Peneliti melakukan studi kepustakaan ini merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada diperpustakaan seperti buku yang berhubungan dengan penelitian si peneliti.
b. Studi lapangan, adalah pengumulan data atau informasi melalui kegiatan penelitian langsung turun ke lokasi penelitian untuk mencari fakta-fakta yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, Siagian dalam (Bella Anggraini, 2021:69). Peneliti disini melakukan studi lapangan dengan

langsung turun ke lapangan guna mencari informasi atau mengetahui kegiatan dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru dan siswa kelas rendah SD Negeri Lialang.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai human instrument akan mengamati proses pembelajaran di kelas. (Septi Dewi, 2017:4) menjelaskan manusia sebagai instrumen penelitian karena manusia sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

TABEL 1

Lembar Observasi Guru

No	Peran Guru	Aktivitas
1.	Guru sebagai demonstrator	Guru mendemonstrasikan materi dengan menarik dan dengan metode yang tepat
2.	Guru sebagai pengelolaan kelas	Guru mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar yang kondusif
3.	Guru sebagai mediator	Guru berupaya semaksimal mungkin agar media kelas dapat dioptimalkan dengan baik
4.	Guru sebagai fasilitator	Guru memfasilitasi siswanya dengan sebaik mungkin dengan memberikan pelayanan secara ikhlas dan sabar
5.	Guru sebagai evaluator	Guru memberikan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran dengan memberikan pertanyaan langsung kepada siswa dan melakukan ulangan harian setiap akhir subtema
6.	Guru sebagai motivator	Guru memberikan semangat serta hadiah kepada siswa yang berprestasi, memberikan nilai, pujian dan hukuman

TABEL 3

Lembar Wawancara Guru

No	Peran Guru	Indikator	Pertanyaan
1.	Guru sebagai motivator	Mendorong siswa dalam meningkatkan semangat dan pengembangan kegiatan belajar	1. Bagaimana upaya Ibu dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa? 2. Strategi seperti apa yang menurut pandangan Ibu efektif dalam mengatasi siswa yang lamban dalam menerima pembelajaran? 3. Bagaimana cara Ibu dalam membantu anak yang tidak semangat belajar?
2.	Guru sebagai demonstrator	Menyampaikan ilmu pengetahuan secara menarik dan mudah dicerna	1. Bagaimana cara Ibu menyampaikan materi pelajaran kepada siswa atau mendemonstrasikan suatu materi pembelajaran?
3.	Guru sebagai pengelola kelas	Teciptanya pembelajaran yang kondusif	1. Bagaimana upaya Ibu menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif agar siswa dapat terdorong semangatnya untuk belajar?
4.	Guru sebagai mediator	Mengoptimalkan media kelas dengan sebaik mungkin	1. Media apa saja yang Ibu gunakan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa?
5.	Guru sebagai fasilitator	Memberikan pelayanan kepada siswa agar memudahkan proses pembelajaran	1. Apa yang Ibu lakukan agar dapat berdiskusi dan berkomunikasi dengan anak secara baik?
6.	Guru sebagai evaluator	Mencapai keberhasilan dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan	1. Bagaimana upaya Ibu dalam menentukan keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran? 2. Apa saja yang menjadi kendala dalam menumbuhkan motivasi belajar saat proses pembelajaran di kelas?

TABEL 4
Lembar Angket Guru

Variabel	Indikator	Soal Angket	Penilaian				
			SL	SS	S	KK	TP
Peran Guru dalam menumbuhkan motivasi	Menjadikan siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar	1. Bapak/Ibu guru membuka pembelajaran dengan semangat					
		2. Bapak/Ibu guru mengajak siswa menyanyikan lagu untuk membangun semangat belajar					
		3. Bapak/Ibu guru melatih siswa agar berani bertanya dan menjawab pertanyaan					
		4. Bapak/Ibu guru mengajak siswa untuk selalu semangat saat belajar					
	Menciptakan suasana kelas yang kondusif	5. Bapak/Ibu mengawasi aktivitas siswa					
		6. Bapak/Ibu guru membiarkan siswa mengganggu teman sebaya					
		7. Bapak/Ibu guru menegur siswa apabila susah diberi nasihat					
		8. Bapak/Ibu guru mengkoordinasikan kelas agar selalu rapi dan tenang					
		9. Bapak/Ibu guru merolling tempat duduk siswa					
		10. Bapak/Ibu guru membiarkan siswa jalan-jalan di kelas					

	Menciptakan metode pembelajaran yang bervariasi	11. Bapak/Ibu guru menyiapkan bahan ajar secara matang					
		12. Bapak/Ibu guru membuat bahan ajar yang menarik dan mudah dipahami					
	Meningkatkan antusias dan semangat dalam mengajar	13. Bapak/Ibu guru bersikap terbuka kepada siswa					
		14. Bapak/Ibu guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang kurang semangat dalam belajar					
		15. Bapak/Ibu guru membiarkan siswa mengalami kendala atau kesulitan belajar					
	Menciptakan aktivitas yang melibatkan siswa dalam kelas	16. Bapak/Ibu guru membentuk kelompok belajar					
		17. Bapak/Ibu guru memberikan tugas/PR					
	Mengukur hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran	18. Bapak/Ibu guru memberikan penilaian ketika siswa selesai mengerjakan tugasnya					
		19. Bapak/Ibu guru membiarkan siswa tidak mengerjakan tugas					
		20. Bapak/Ibu guru memberikan pujian/hadiah sebagai bentuk apresiasi					

Keterangan:

SL : Selalu

SS : Sangat Sering

S : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

H. Teknis Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono dalam (Lini Palindri, 2020:24) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sedangkan menurut Moleong dalam (Lini Palindri, 2020:24) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengerahan tenaga fisik dan pikiran sendiri. selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori. Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiyono (2018:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangusng, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangusng secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Miles and Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut:

1. **Reduksi Data**

Menurut Sugiyono (2018:247) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada kahirnya memebrikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalmaan wawasan yang tinggi. Dalam mereduksi data, peneliti merangkum dan memilih hal- hal penting dari hasil wawancara yang telah dilakukan. Hal- hal penting tersebut adalah yang berkaitan dengan peran guru kelas sebagai motivator di sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas rendah

2. **Penyajian Data (Data Display)**

Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, bagan dan hubungan antar kategori, namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249). Dalam penyajian data ini, peneliti akan menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk uraian singkat terkait data mengenai peran guru kelas sebagai motivator di sekolah.

3. **Penarikan Kesimpulan**

Menurut Sugiyono (2018:252) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi

atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data yang telah dilakukan.

I. Uji Validitas Data

Untuk mendapatkan data-data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan bagi peneliti, maka untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan Teknik triangulasi data. Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekkan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memeriksa keabsahan data dengan membandingkan hasil pengamatan dengan fakta di lapangan serta hasil wawancara dengan narasumber lain.